

---

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN, MOTIVASI KARIR, MOTIVASI KUALITAS, DAN SIKAP TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGAMBIL PROFESI CHARTERED ACCOUNTANT**

**Anisa Yusi Endayani<sup>1</sup>, Banu Witono<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [anisa17yusi@gmail.com](mailto:anisa17yusi@gmail.com)

**Abstrak :** *Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA) dengan sampel mahasiswa akuntansi pada universitas di Surakarta. Penelitian ini menggunakan data primer dimana pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan melakukan uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan sikap mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengambil profesi CA, motivasi karir dan motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengambil profesi CA. Secara bersama-sama tingkat pemahaman, motivasi karir, motivasi kualitas dan sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengambil profesi CA.*

**Kata kunci:** *tingkat pemahaman, motivasi karir, motivasi kualitas, sikap, minat mahasiswa untuk mengambil profesi CA*

**Abstract :** *This study was conducted to determine the interest of accounting students to take the Chartered Accountant (CA) profession with a sample of accounting students at a public university in Surakarta. This study uses primary data where data collection uses a questionnaire. In this study using quantitative data analysis methods by testing validity, reliability, descriptive statistics, classical assumption test, hypothesis testing, multiple linear regression, hypothesis testing and coefficient of determination test. The results of this study indicate that the level of understanding and attitude affect students' interest in taking the CA profession, career motivation and quality motivation have no effect on students' interest in taking the CA profession, and together the level of understanding, career motivation, quality motivation and attitude affect the student interest in taking the CA profession.*

**Keywords:** *level of understanding, career motivation, quality motivation, attitude, interest of students to take up the profession*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang kian pesat tentu membawa pengaruh besar terhadap perekonomian global. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) diharapkan dapat menciptakan perekonomian ASEAN yang tumbuh secara terintegrasi, khususnya di Indonesia untuk menghadapi adanya perekonomian global. Sejalan dengan kemajuan pesat dunia teknologi dan informasi, ilmu akuntansi berkembang dengan

sangat baik. Agar lebih siap bersaing di dunia kerja, terutama di bidang akuntansi, pendidikan tambahan sangat diperlukan bagi lulusan akuntansi.

Pendidikan profesi akuntansi (Chartered Accountant) merupakan salah satu pendidikan tambahan untuk menjadi seorang akuntan profesional dan berstandar internasional. Indonesia memiliki akuntan profesional yang memenuhi kualitas setara dengan akuntan global. Namun jumlahnya masih kurang. Ikatan Akuntan Indonesia mencatat perkembangan keanggotaan yang signifikan dari tahun 2015 hingga 2018, dengan anggota utama pemegang sertifikasi CA sebanyak 19.938 orang. Padahal rata-rata Indonesia memiliki 35.000 mahasiswa lulusan akuntansi setiap tahunnya (Putu et al., 2021). Akuntan yang memiliki gelar CA dapat diakui secara internasional dan dapat membuka Kantor Jasa Akuntan (KJA).

Adapun syarat untuk memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA) adalah peserta harus menjadi anggota IAI, minimal lulusan diploma empat (D-IV) atau S1 jurusan akuntansi di Indonesia maupun di luar negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Ilmiha dan Syafrizal, 2017). Profesi CA penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab CA dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya CA bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan tingkat pemahaman, motivasi dan sikap dari dalam diri mahasiswa mengenai profesi CA terhadap minat untuk mengikuti ujian CA.

Menurut Widyanto & Fitriana (2016) mendefinisikan minat sebagai keadaan mental yang menghasilkan respon terarah terhadap situasi atau objek tertentu yang di sukai dan membuat keputusan kepadanya. Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai motivator yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang sangat menyenangkan. Minat mahasiswa dalam mengambil profesi chartered accountant dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mahasiswa. Jika tingkat pemahaman tinggi maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam mengambil profesi chartered accountant dan begitu juga sebaliknya.

Tingkat pemahaman akuntansi adalah kemampuan seseorang yang telah memahami akuntansi secara rinci dan keseluruhan guna menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan sebagai pengambilan keputusan (Elis et al., 2020). Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai Chartered Accountant juga akan mempengaruhi minat terhadap mahasiswa untuk mengambil profesi Chartered Accountant. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi maka semakin tinggi minat mahasiswa tersebut untuk mengambil profesi Chartered Accountant.

Minat mahasiswa juga berpengaruh dalam pemilihan karir mereka. Menurut Nisa (2019) minat mahasiswa untuk memilih karir juga dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri mahasiswa maupun dorongan dari orang lain untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi. Motivasi karir adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya sehingga dapat meraih karir yang lebih baik (Dewi et al., 2019).

Dalam menggerakkan motivasi kualitas atau kemampuan untuk mengembangkan diri, harus diikuti niat, kemampuan serta merelakan waktu yang digunakan dalam mencapai kualitas yang lebih baik untuk masa depan. Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugas

dengan baik dan benar sesuai bidangnya (Litdia, 2020). Motivasi sering kali menjadi dorongan untuk meningkatkan kualitas dan memicu keinginan untuk mengikuti suatu pendidikan.

Sebagai calon seorang akuntan, setiap individu memiliki sikap yang berbeda-beda sesuai dengan seberapa besarnya pengaruh pada setiap individu. Sehingga jika seseorang menilai bahwa suatu gelar CA merupakan gelar yang sangat penting yang diakui secara internasional, serta jika seseorang tersebut juga memiliki sikap yang positif terhadap CA, maka minat seseorang untuk memiliki profesi CA akan semakin besar dan pada akhirnya akan memilih untuk mengikuti ujian sertifikasi CA (Nisa, 2019).

Di Indonesia, penelitian mengenai minat mahasiswa mengambil profesi Chartered Accountant sudah banyak dilakukan sebelumnya. Seperti penelitian Dewi et al (2019) yang menemukan bahwa sikap, norma subektif, pemahaman, motivasi karir, dan motivasi prestasi berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA. Setyawan dan Iswanaji (2019) menemukan bahwa motivasi kualitas, dan motivasi sosial terbukti berpengaruh positif terhadap minat akuntan untuk memperoleh Chartered Accountant (CA). Sayyidatun Nisa (2019) menemukan hasil bahwa tingkat pemahaman, motivasi dan sikap tentang Chartered Accountant (CA) mempengaruhi minat siswa untuk mengambil profesi akuntan. Disisi lain dalam penelitian (Simorangkir, 2019) menyatakan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk meraih gelar profesi CA melalui PPAk Perbanas Institute. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat keinginan untuk meningkatkan kualitas serta profesionalitas belum menjadi faktor dominan yang dapat mendorong kesadaran mahasiswa reguler ketika akan mengikuti pendidikan profesi.

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud melakukan penelitian serupa dengan judul “Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA)”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang akan memberikan hasil observasi yang nantinya akan dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka (Sugiyono, 2016). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain kausalitas. Dalam desain penelitian kausal mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant.

### **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan S1 di universitas wilayah Surakarta. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang menempuh pendidikan S1 yang berada di universitas wilayah Surakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang bersumber dari kuesioner.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan non probability sampling dengan menggunakan teknik convenience sampling, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Dikarenakan penelitian dilakukan pada saat pandemi, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* yang dikirim kepada responden yang merupakan mahasiswa jurusan akuntansi di universitas wilayah Surakarta. Kuesioner berisikan daftar pernyataan yang akan dijawab responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif; uji instrument data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas; uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas; analisis regresi linier berganda; dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### 1. Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan pada responden penelitian. Semua kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini dengan karakteristik responden sebagai berikut:

**Table 1. Karakteristik Responden**

No	Keterangan	Jumlah	Persentas (%)
1	Asal Kampus		
	UMS	26	40,6
	UNS	10	15,6
	UNISRI	10	15,6
	UTP	9	14,1
	UIN Raden Mas Said	9	14,1
	Total	64	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	17	26,6
	Perempuan	47	73,4
	Total	64	100
3	Umur		
	<20 tahun	1	1,6
	20-21 tahun	23	35,9
	22-23 tahun	37	57,8
	> 23 tahun	3	4,7
	Total	64	100

No	Keterangan	Jumlah	Persentas (%)
4	Semester		
	5	8	12
	7	16	25
	8	17	27
	9	23	36
Total		64	100
5	IPK		
	2 - < 3	2	3,1
	3 - < 3,5	30	46,9
	3,5 < 4	32	50
Total		64	100

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (Data Diolah)

## 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pemahaman	64	13	25	20.72	3.031
Motivasi Karir	64	18	30	26.00	3.656
Motivasi Kualitas	64	14	35	28.56	4.577
Sikap	64	13	30	23.73	4.052
Minat	64	13	25	20.30	3.535
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 64 responden. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diketahui bahwa nilai minimum varabel tingkat pemahaman adalah sebesar 13 dan nilai maksimum 25, dengan standar deviasi sebesar 3.031 dan nilai rata-rata adalah 20.72. Nilai minimum variabel motivasi karir adalah sebesar 18 dan nilai maksimum 30, dengan standar deviasi sebesar 3.656 dan nilai rata-rata adalah 26.00. Nilai minimum variabel motivasi kualitas adalah sebesar 14 dan nilai maksimum 35, dengan standar deviasi sebesar 4.577 dan nilai rata-rata adalah 28.56. Nilai minimum variabel sikap adalah sebesar 13 dan nilai maksimum 30, dengan standar deviasi sebesar 4.052 dan nilai rata-rata adalah 23.73. Nilai minimum variabel minat adalah sebesar 13 dan nilai maksimum 25, dengan standar deviasi sebesar 3.535 dan nilai rata-rata adalah 20.30.

## 3. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji tingkat keabsahan dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Tingkat Pemahaman (X1)	TP1	0,771	0,2461	VALID
	TP2	0,803	0,2461	VALID
	TP5	0,712	0,2461	VALID
	TP4	0,643	0,2461	VALID
	TP5	0,816	0,2461	VALID
Motivasi Karir (X2)	MKr1	0,708	0,2461	VALID
	MKr2	0,773	0,2461	VALID
	MKr3	0,721	0,2461	VALID
	MKr4	0,817	0,2461	VALID
	MKr5	0,801	0,2461	VALID
	MKr6	0,845	0,2461	VALID
Motivasi Kualitas (X3)	MK11	0,748	0,2461	VALID
	MK12	0,803	0,2461	VALID
	MK13	0,856	0,2461	VALID
	MK14	0,807	0,2461	VALID
	MK15	0,834	0,2461	VALID
	MK16	0,799	0,2461	VALID
	MK17	0,733	0,2461	VALID
Sikap (X4)	S1	0,666	0,2461	VALID
	S2	0,637	0,2461	VALID
	S3	0,848	0,2461	VALID
	S4	0,864	0,2461	VALID
	S5	0,732	0,2461	VALID
	S6	0,809	0,2461	VALID
Minat (Y)	M1	0,840	0,2461	VALID
	M2	0,891	0,2461	VALID
	M3	0,877	0,2461	VALID
	M4	0,798	0,2461	VALID
	M5	0,726	0,2461	VALID

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa indikator-indikator pernyataan dari variabel tingkat pemahaman, motivasi karir, motivasi kualitas dan sikap terhadap minat mengabil profesi CA adalah valid. Karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu variable dikatakan reliabel

jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan tabel dibawah ini, masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini reliabel.

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Sig	Keterangan
Tingkat Pemahaman (X1)	0,802	0,60	RELIABEL
Motivasi Karir (X2)	0,869	0,60	RELIABEL
Motivasi Kualitas (X3)	0,902	0,60	RELIABEL
Sikap (X4)	0,856	0,60	RELIABEL
Minat (Y)	0,882	0,60	RELIABEL

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

c. Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	B	T hitung	Sig	Keterangan
(Constant)	2,047	0,710	0,481	
Tingkat Pemahaman	0,312	2,384	0,020	Berpengaruh
Motivasi Karir	0,080	0,545	0,588	Tidak Berpengaruh
Motivasi Kualitas	0,008	0,070	0,945	Tidak Berpengaruh
Sikap	0,400	3,257	0,002	Berpengaruh

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,047 hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman, motivasi karir, motivasi kualitas dan sikap naik maka minat naik atau sebaliknya.
- 2) Tingkat Pemahaman  
 Nilai koefisien variabel tingkat pemahaman bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat pemahaman satu satuan, maka variabel minat akan naik atau sebaliknya. Variabel Tingkat Pemahaman memiliki nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,020 dan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,384 > 1,669$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat.
- 3) Motivasi Karir  
 Nilai koefisien variabel motivasi karir bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan motivasi karir satu satuan, maka variabel minat akan naik atau sebaliknya. Variabel Motivasi Karir memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,588 dan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,545 < 1,669$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat.
- 4) Motivasi Kualitas  
 Nilai koefisien variabel motivasi kualitas bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan motivasi kualitas satu satuan, maka variabel minat akan naik atau sebaliknya. Variabel Motivasi Kualitas memiliki nilai Sig. lebih besar

dari 0,05 yaitu sebesar 0,945 dan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,070 < 1,669$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat.

5) Sikap

Nilai koefisien variabel sikap bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan sikap satu satuan, maka variabel minat akan naik atau sebaliknya. Variabel Sikap memiliki nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002 dan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,257 > 1,669$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat.

d. Uji Ketepatan Model (Uji F)

**Tabel 6. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	348.659	4	87.165	11.723	.000 <sup>b</sup>
Residual	438.700	59	7.436		
Total	787.359	63			

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa F hitung yang memiliki nilai sebesar 11,723 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dengan signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka variabel tingkat pemahaman, motivasi karir, motivasi kualitas, dan sikap secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat, serta model regresi yang digunakan sudah fit.

e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 <sup>a</sup>	.443	.405	2.727

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi dengan adjusted R square sebesar 0,405 atau 40,5%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 40,5%, sedangkan sisanya sebesar 59,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

**Pembahasan**

a. Pengaruh Tingkat Pemahaman Terhadap Minat

Hasil penelitian ini mendukung hasil uji hipotesis yang pertama, yaitu tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman mengenai profesi chartered accountant, maka semakin tinggi pula minat mengambil profesi Chartered



Accountant. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nisa, 2019). Teori pemahaman yang dikemukakan Hiebert dan Carpenter menyatakan bahwa tingkat pemahaman ditentukan oleh banyaknya hubungan antara objek dengan skema yang ada dan kekuatan dari hubungan tersebut (Susanto, 2015). Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa pemahaman adalah dasar untuk memecahkan masalah, dan setelah pemahaman, perilaku tumbuh melalui pemikiran yang mendalam.

b. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil profesi Chartered Accountant. Karena minimnya motivasi mahasiswa sehingga mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi Chartered Accountant. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Widyanto & Fitriana, 2016) yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk mengikuti ujian Chartered Accountant Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa merasa bahwa mereka tidak perlu mengikuti ujian CA untuk mendapatkan gelar agar bisa meningkatkan karir. Hal ini dikarenakan dengan fakta yang ada bahwa responden dengan mendapatkan gelar CA tidak serta merta menaikan jabatan atau promosi karier ataupun menjadikan salah satu syarat bagi akuntan atau akuntan pendidik dalam kelanjutan jenjang kariernya untuk mendapatkan promosi jabatan (Setyawan & Iswanaji, 2019).

c. Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil profesi Chartered Accountant. Hal ini dapat disebabkan karena tidak adanya dorongan dari dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki kualitas yang lebih baik, dan juga disebabkan dari faktor lingkungan serta keluarga yang tidak mendukung untuk memiliki kualitas yang lebih baik lagi, sehingga akan mempengaruhi pula minat mahasiswa dalam mengambil profesi Chartered Accountant. Penelitian ini konsisten dengan penelitian (Ilmiha dan Syafrizal, 2017) bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat PPak dan CA.

d. Pengaruh Sikap Terhadap Minat

Hasil penelitian ini mendukung hasil uji hipotesis yang ke empat. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat dalam mengambil profesi Chartered Accountant dapat diterima. Dengan kata lain, semakin positif sikap mahasiswa terhadap profesi Chartered Accountant, maka akan cenderung meningkatkan minat memilih chartered accountant. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa, 2019). Sikap pada Chartered accountant merupakan tanggapan seorang individu pada sertifikasi Chartered accountant apakah sertifikasi tersebut bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan bagi dirinya. Jadi, apabila mahasiswa memandang bahwa Chartered accountant bermanfaat untuk dirinya hal ini akan membentuk sikap positif pada profesi tersebut, begitu pula sebaliknya (Sumaryono & Sukanti, 2016).

e. Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Mengambil Profesi Chartered Accountant.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tingkat pemahaman, motivasi karir, motivasi kualitas dan sikap mahasiswa mengenai Chartered Accountant berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ke empat variabel independent yaitu tingkat pemahaman, motivasi karir, motivasi kualitas dan sikap memiliki pengaruh sebesar 0,405 atau 40,5%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 40,5%, sedangkan sisanya sebesar 59,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Sejalan dengan penelitian (Widyanto & Fitriana, 2016) menyatakan bahwa dari hasil analisis data yang dilakukan secara bersama-sama motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas berpengaruh secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa agar seseorang memiliki minat untuk ikut ujian dan mendapatkan gelar CA maka seseorang tersebut harus tunjang berbagai motivasi untuk bisa mendapatkannya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kuat tidaknya motivasi sangat menentukan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pemahaman, motivasi karir, motivasi kualitas, dan sikap terhadap minat mahasiswa akuntansi mengambil profesi chartered accountant. Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat Pemahaman mengenai chartered accountant berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi chartered accountant.
- b. Motivasi Karir untuk mengambil profesi Chartered Accountant tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant.
- c. Motivasi Kualitas tentang Chartered Accountant tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant.
- d. Sikap mengenai Chartered Accountant berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant.
- e. Tingkat Pemahaman, motivasi karir, motivasi kualitas, dan sikap mengenai Chartered Accountant berpengaruh secara Bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran sebagai berikut:

- a. Universitas di Surakarta disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang turut mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi chartered accountant, sehingga dapat memaksimalkan minat mahasiswa untuk mengambil profesi tersebut.
- b. Bagi mahasiswa akuntansi diharapkan dapat mencari informasi terkait keprofesian akuntan sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil profesi chartered accountant.

- c. Bagi pihak yang terkait seperti IAI sebaiknya meningkatkan lagi sosialisasi ke kampus-kampus mengenai profesi chartered accountant agar mahasiswa lebih paham tentang profesi chartered accountant.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel atau memperluas daerah penelitian agar hasilnya lebih tergeneralisasi dan sebaiknya menambahkan variabel lainnya, karena terdapat 59,5% faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam mengambil profesi chartered accountant.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, I. G. A. R. P., Putri, P. Y. A., & Dewi, C. I. R. S. (2019). Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian Theory of Planned Behavior Dan Teori Motivasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2).
- Elis, I., Nusantoro, J., & Sari, G. P. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Persepsi Biaya Terhadap Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA) Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 1(2), 191–209.
- Ilmiha dan Syafrizal. (2017). Biaya Pendidikan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 588–615.
- Litdia. (2020). Pengaruh Motivasi Kualitas , Motivasi Karir , Motivasi Ekonomi dan Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant ( CA ). *Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA) 2020*, 1177.
- Nisa, S. (2019). *Jurnal Mutiara Akuntansi Volume 04 Nomor 1 Tahun 2019. Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (Ca) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan*, 04, 32–36.
- Putu, N., Maryati, S., & Dwirandra, A. A. N. B. (2021). Self-Motivation and Adversity Quotient Moderates the Effect of Exam Costs on Student Interest in Taking the Chartered Accountant Certification Exam. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 74–84. www.ajhssr.com
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 327–342.
- Simorangkir, P. (2019). Minat Mahasiswa Akuntansi Meraih Gelar Profesi Chartered Accountant (CA). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 21, 1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sumaryono, S., & Sukanti, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*.
- Susanto, H. A. (2015). *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Deepublish.
- Widyanto, E. A., & Fitriana, R. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant ( CA ) Indonesia. *Jurnal Eksis*, 12(1), 3214 – 3345.